

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini memberikan gambaran pengetahuan, sikap, dan motivasi mengenai donor darah di UTD PMI Kota Malang.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pendonor darah yang rutin mendonorkan darahnya (minimal 2 kali pertahun) di UTD PMI Kota Malang saat dilakukan pengambilan data oleh peneliti yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi tentang pengetahuan, sikap, dan motivasi mengenai donor darah pada pendonor di UTD PMI Kota Malang.

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan populasi penelitian yang ditetapkan peneliti adalah pendonor dalam satu tahun di UTD PMI Kota Malang dan tercatat dalam Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDON DAR) di UTD PMI Kota Malang bulan Desember 2021.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan sampel penelitian yang ditetapkan peneliti adalah sampling purposif yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu pendonor yang mendonorkan darahnya di UTD PMI Kota Malang dengan jumlah 50 responden.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **a) Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Unit Transfusi Darah PMI Kota Malang.

##### **b) Tempat**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional Fokus Studi

#### 3.4.1 Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa aja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016). Variabel dari penelitian ini adalah gambaran pengetahuan, sikap, dan motivasi pendonor mengenai donor darah di UTD PMI Kota Malang.

#### 3.4.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui tentang donor darah.	Kuisisioner	*Total skor 1-20 (Kurang) *Total skor 21-30 (Cukup) *Total skor 31-40 (Baik)	Ordinal
2	Sikap	Tanggapan ataupun respon terhadap pernyataan yang berhubungan dengan donor darah (Sikap Positif, Sikap Negatif)	Kuisisioner	*Total skor 1-20 (Kurang) *Total skor 21-30 (Cukup) *Total skor 31-40 (Baik)	Ordinal
3	Motivasi	Dorongan dari dalam maupun luar responden yang mempengaruhi tindakan untuk melakukan donor	Kuisisioner	*Total skor 1-8 (Kurang) *Total skor 9-15 (Cukup) *Total skor 16-20 (Baik)	Ordinal

		darah.			
--	--	--------	--	--	--

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Ciputra Entrepreneurship, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang dikumpulkan secara primer. Peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden sebagai instrumen penelitian untuk dianalisa.

#### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Pengertian instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Pada prinsipnya instrumen penelitian memiliki ketergantungan dengan data-data yang dibutuhkan oleh karena itulah setiap penelitian memilih instrumen penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya (Dosen Sosiologi, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berisi tentang sejauh mana pengetahuan dan sikap pendonor mengenai donor darah.

### 3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

#### 3.6.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan menggunakan rumus presentase, setelah itu dipresentasikan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rumus Presentase} = \frac{P_n}{n} \times 100\%$$

n = frekuensi pendonor yang diperoleh

Pn = jumlah total responden

Data yang masuk akan dianalisis oleh peneliti berdasarkan jawaban responden dengan metode skoring yang telah ditentukan sebelumnya.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kuisioner dan tabel.

## **3.7 Etika Penelitian**

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. (Sugiyono, 2012) Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian, diantaranya:

1) Prinsip menghormati harkat martabat manusia (respect for persons).

Secara dasar prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap manusia lain yang memiliki kebebasan berkehendak dan dapat bertanggung jawab atas tindakannya. Prinsip ini juga untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu memahami tindakannya sendiri dan manusia yang otonominya sedang terganggu atau manusia yang mandiri dan manusia yang memiliki kebergantungan.

2) Prinsip berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (non-maleficence).

Prinsip ini menyangkut tentang kewajiban untuk membantu orang lain sebaik-baiknya dan meminimalisir kerugian. Prinsip erik ini mempersyaratkan bahwa :

a. Risiko harus wajar dibanding dengan manfaat

b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah

c. Mampu menjaga kesejahteraan subjek dan peneliti sendiri

d. Prinsip do no harm yang mentang segala tindakan yang sengaja merugikan subjek penelitian.

3) Prinsip Keadilan (justice).

Prinsip ini mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang sama dengan moral yang benar dan layak memperoleh haknya. Prinsip ini menyangkut keadilan yang merata yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Hal lain yang harus dipertimbangkan termasuk usia, gender, status ekonomi, budaya dan etnik. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat hanya dapat dibenarkan apabila kesenjangan yang berada diantara subjek

penelitian relevan. Perbedaan perlakuan tersebut adalah kerentanan Untuk itu, diperlukan ketentuan khusus untuk melindungi hak dan kesejahteraan subjek yang rentan.